

Aksi Bersih Sungai Di Desa Sumokembangsri Balongbendo Sidoarjo

River Cleanup Action in Sumokembangsri Village, Balongbendo, Sidoarjo

Nurul Arifin^{1*}, Nurul Taqwa¹, Moch Fairuz Fahrezi Al haiba¹, Arif Rachman Putra¹, Didit Darmawan¹, Cilda Thesisa Ilmawan Dzinnur¹, Mujito¹, Suwito¹, Rommy Hardyansah¹, Muchamad Catur Rizky¹

¹Universitas Sunan Giri Surabaya

*Korespondensi: nurul.ipin123@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

11 Januari 2025

Dipublikasikan:

24 Januari 2025

ABSTRAK

Aksi Bersih Sungai adalah sebuah inisiatif lingkungan yang bertujuan untuk membersihkan sungai dari sampah dan polutan lainnya. Kegiatan ini melibatkan partisipasi dari berbagai kelompok masyarakat, termasuk relawan, organisasi non-pemerintah, dan pemerintah lokal. Tujuan utama dari aksi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai sebagai sumber daya alam yang vital. Kegiatan ini menggunakan metode pengabdian ABCD (*Asset Based Community Development*). Metode ini sebuah konsep pembangunan yang berpusat pada aset daerah, merupakan metodologi pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini. Daerah memiliki sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan regional. Kegiatan bersih sungai di Desa Sumokembangsri, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, dimulai pada hari Minggu tanggal 28 Juli 2024 dengan tujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan asri. Aksi ini juga berupaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem air dan meningkatkan kualitas air yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar. Aksi Bersih Sungai berfungsi sebagai sarana edukasi bagi masyarakat tentang praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kolaborasi dan partisipasi aktif, diharapkan aksi ini dapat menghasilkan perubahan positif dalam perilaku masyarakat terkait pelestarian lingkungan.

Kata kunci: aksi bersih, sungai

ABSTRACT

River Cleanup Action is an environmental initiative that aims to clean rivers from waste and other pollutants. This activity involves participation from various community groups, including volunteers, non-governmental organizations, and local governments. The main objective of this action is to raise public awareness about the importance of maintaining the cleanliness of rivers as a vital natural resource. This activity uses the ABCD (Asset Based Community Development) service method. This method is a development concept that focuses on regional assets, which is the implementation methodology used in this service activity. Regions have resources that can be utilized to overcome regional problems. The river cleanup activity in Sumokembangsri Village, Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java Province, began on Sunday, July 28, 2024 with the aim of creating a clean and beautiful environment. This action also seeks to reduce negative impacts on water ecosystems and improve the quality of water that can be used by the surrounding community. River Cleanup Action serves as a means of education for the community about responsible waste management practices and the importance of maintaining a clean environment. Collaboration and active participation, it is hoped that this action can produce positive changes in community behavior regarding environmental conservation.

Keywords: cleanup action, river



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.

1. Pendahuluan

Indonesia menghadapi berbagai masalah lingkungan yang semakin kompleks seiring dengan

pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang pesat. Dampak dari masalah tersebut semakin dirasakan oleh masyarakat di berbagai daerah, terutama di kota-kota besar. Indonesia mempunyai banyak

permasalahan kesehatan lingkungan yang belum ditangani secara memadai dari tahun ke tahun. Polusi, termasuk pencemaran udara, air, dan tanah, merupakan salah satu isu yang mengemuka (Ummah *et al.*, 2024). Sampah di Indonesia merupakan masalah yang sangat serius dan hampir di semua kota di Indonesia Berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah Pasal 1 Poin 8, “Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat” (Nadira, 2023). Untuk itu, diperlukan kebijakan yang lebih komprehensif dan tindakan yang lebih tegas dalam mengelola sampah dan polusi. Kesadaran masyarakat juga sangat penting untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjaga kebersihan lingkungan (Shidiq *et al.*, 2024).

Desa Sumokembangsri merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan tantangan besar dalam hal pengelolaan lingkungan. Sebagai bagian dari upaya menuju pembangunan yang berkelanjutan, penting untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang ada. Desa Sumokembangsri memiliki kondisi lingkungan yang buruk karena masyarakatnya belum tahu cara membuang sampah. Banyak masyarakat masih membuang sampah sembarangan, terutama di sungai. Beberapa sungai sering digunakan sebagai tempat pembuangan sampah. Kondisi seperti ini harus diselesaikan segera karena akan mengganggu kehidupan orang-orang dan membahayakan lingkungan Desa Sumokembangsri. Dibutuhkan pendidikan dan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah yang baik untuk mengubah perilaku masyarakat. Pemerintah setempat juga harus menyediakan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai untuk mendukung keberhasilan program kebersihan desa.

Kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat Desa Sumokembangsri masih sangat rendah, terutama terkait dengan pentingnya menjaga kebersihan di sekitar tempat tinggal mereka. Hal ini menjadi tantangan besar dalam upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi masyarakat (Salsabilla *et al.*, 2024). Masyarakat Desa Sumokembangsri kurang menyadari pentingnya menjaga kebersihan

lingkungan. Fokus dari mahasiswa kuliah kerja nyata ini adalah Jalan Wonoasri karena Karena tidak ada fasilitas pendukung seperti bak sampah, penduduknya membuang sampah sembarangan, terutama di sungai. Lingkungan masyarakat menjadi kotor dan sungai-sungai di sekitar Jalan Wonoasri dijadikan tempat pembuangan sampah. Sampah menumpuk di tengah dan di tepi sungai, membuat beberapa sungai mampet (Muchtaridi & Gwiharto, 2019). Kondisi ini dapat menyebabkan penyakit, mempengaruhi kesehatan masyarakat, dan merusak ekosistem (Satria *et al.*, 2024). Perlu ada program edukasi yang berkelanjutan agar masyarakat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Qudsi *et al.*, 2024). Pemerintah harus menyediakan fasilitas yang memadai, seperti tempat sampah, untuk mendukung upaya menjaga kebersihan di desa tersebut.

Sungai memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai sumber air bersih maupun sebagai jalur transportasi alam. Sebagai bagian dari siklus alam, sungai juga mendukung ekosistem yang kaya akan biodiversitas. Sungai adalah tempat di mana gravitasi mengalir air ke bawah. Sungai juga berfungsi sebagai tempat air dari suatu wilayah berkumpul (Jusnori & Irawan, 2023). Kegiatan manusia mencemari aliran air sungai dan menurunkan kualitas air. Kualitas udara sungai akan relatif baik, tetapi kualitas air sungai akan menurun jika kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kesadaran publik tentang kelestarian sungai (Yogafanny, 2015).

Sungai sering mengalami perubahan yang dilakukan oleh manusia, pengelolaan sungai harus terus dilakukan. Kualitas udara sungai akan relatif baik, tetapi kualitas air sungai akan menurun jika kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kesadaran publik tentang kelestarian sungai (Sudaryono, 2002). Sebagian orang di bantaran sungai terus menggunakan air sungai Deli untuk kebutuhan sehari-hari dan mencari ikan, meskipun kualitas air menurun (Tanjung *et al.*, 2022). Zat koloid (zat yang mengapung dan terurai dengan sangat halus) dan bahan organik yang terurai halus, seperti lumpur, tanah liat, dll. menyebabkan kekeruhan (Fibriana, 2013). Penting untuk

meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak pencemaran terhadap kualitas air sungai. Upaya pengelolaan dan pemulihan kualitas sungai harus dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air bagi kehidupan masyarakat.

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah kunci bagi keberlanjutan kehidupan manusia dan alam. Salah satu aspek yang sering terlupakan adalah pentingnya menjaga kebersihan sumber daya alam yang memberikan manfaat besar bagi kehidupan (Hidayati *et al.*, 2024). Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya sumber daya air, yang merupakan salah satu elemen vital bagi kehidupan (Fadilah *et al.*, 2024). Sungai bukan hanya sumber air bagi kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan, tetapi juga berfungsi sebagai habitat bagi berbagai spesies, tempat rekreasi, dan jalur transportasi. Beberapa dekade terakhir, banyak sungai di berbagai wilayah mengalami penurunan kualitas akibat pencemaran dan limbah. Masalah utama yang dihadapi banyak sungai adalah pencemaran dari sampah plastik, limbah rumah tangga, serta limbah industri yang tidak dikelola dengan baik. Pencemaran ini tidak hanya merusak ekosistem sungai, tetapi juga berdampak negatif pada kesehatan masyarakat yang menggunakan air sungai untuk berbagai kebutuhan sehari-hari. Sampah dan limbah yang menumpuk di sungai dapat menyebabkan banjir, mengganggu aliran air, dan mengurangi keindahan alam (Prameswari *et al.*, 2024). Perlu adanya upaya kolektif untuk menjaga kebersihan sungai, termasuk dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan penegakan hukum terkait pengelolaan sampah. Pengelolaan yang lebih baik dapat membantu memulihkan kualitas sungai dan mengurangi dampak buruk pencemaran bagi lingkungan dan masyarakat.

Pentingnya kebersihan lingkungan, terutama sungai, semakin diakui oleh masyarakat luas karena dampak negatif pencemaran yang semakin terasa. Berbagai upaya dan kolaborasi diperlukan untuk memulihkan kualitas sungai yang terpengaruh oleh sampah dan limbah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi pencemaran, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang

pentingnya menjaga kebersihan sungai, serta mempromosikan praktik pengelolaan limbah yang lebih baik. Kegiatan bersih sungai juga merupakan bentuk nyata dari tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kesempatan untuk memperkuat kerjasama antar masyarakat dan meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan lokal (Ramadhan *et al.*, 2024). Kegiatan ini tidak hanya membersihkan sungai dari sampah, tetapi juga mendidik masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan (Nuraini *et al.*, 2022). Program ini diharapkan dapat menjadi contoh untuk daerah lain dan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan lingkungan. Keberhasilan kegiatan ini akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga keberlanjutan sumber daya air bagi generasi mendatang (Putri *et al.*, 2024).

Sungai adalah bagian penting dari ekosistem yang mendukung kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan, sehingga sangat penting untuk dijaga kelestariannya. Pencemaran sungai yang terus terjadi mengancam kualitas air dan kesehatan masyarakat yang bergantung pada sungai untuk berbagai keperluan. Kegiatan bersih sungai diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih sehat, ekosistem yang lebih seimbang, dan kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian sumber daya air untuk generasi mendatang. Mempengaruhi keindahan dan kebersihan pantai dan laut. Pentingnya menjaga kesehatan dan lingkungan sekitar semakin diakui oleh banyak kalangan, terutama di daerah-daerah yang rawan terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dibutuhkan pendekatan yang lebih efektif dan edukatif untuk membantu masyarakat mengubah perilaku mereka. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan organisasi terkait juga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

2. Metode Kegiatan

Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development). Kegiatan proses bersih sungai yang dilakukan di Desa Sumokembangsri,

Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur, dengan melibatkan mahasiswa. Kegiatan bersih sungai ini menggunakan pendekatan ABCD untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumokembangsri, dengan melakukan kegiatan aksi bersih sungai.

ABCD (*Asset-Based Community Development*) sebuah konsep pembangunan yang berpusat pada aset daerah, merupakan metodologi pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini. Daerah memiliki sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan regional (Azhari *et al.*, 2022). Dengan memanfaatkan sumber daya lokal, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengelola lingkungan mereka dan meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan. Pendekatan ini juga mendorong kolaborasi yang erat antara masyarakat, pemerintah, dan akademisi untuk menciptakan solusi yang tepat sasaran.

Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama sungai, telah menjadi perhatian utama dalam upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan lestari. Salah satu langkah konkret yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan kebersihan yang bermanfaat langsung bagi mereka. Kegiatan bersih sungai di Desa Sumokembangsri, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, dimulai pada hari Minggu tanggal 28 Juli 2024 dengan tujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan asri. Para mahasiswa menyadari akan kebersihan lingkungan sehingga kegiatan ini direncanakan.

Sampah di sungai pertama adalah limbah popok, kotoran hewan, sampah rumah tangga, dan bangkai unggas. Acara ini berlangsung selama dua hari, dimulai pukul 15.00 dan berakhir pada pukul 17.00. Masyarakat yang tinggal di sekitar sungai kerap mengeluhkan bau sampah yang membuat tidak nyaman dan menjadi sarang penyakit. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan sungai dan turut serta dalam menjaga lingkungan mereka. Kegiatan ini juga membuka kesempatan untuk membangun kerjasama yang lebih erat antara

mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dalam menjaga kelestarian lingkungan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pelestarian lingkungan menjadi salah satu isu yang semakin penting seiring dengan meningkatnya dampak negatif pencemaran yang terjadi di berbagai daerah. Sungai, sebagai bagian penting dari ekosistem alami, memerlukan perhatian khusus untuk memastikan kelestariannya dan keseimbangan alam yang ada. Kegiatan bersih sungai adalah salah satu bentuk kegiatan mahasiswa untuk mengabdikan yang berfokus pada pelestarian lingkungan, khususnya ekosistem air. Kegiatan ini melibatkan pengumpulan sampah dan polutan lainnya dari sungai untuk meningkatkan kualitas air dan kesehatan ekosistem.

Kegiatan Bersih Sungai adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk membersihkan sungai dari sampah dan polutan, serta menjaga kelestarian ekosistem sungai. Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya ditentukan oleh jumlah sampah yang dikumpulkan, tetapi juga oleh perubahan perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Diharapkan, melalui aksi bersih sungai ini, akan tercipta kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai dan ekosistemnya.



Gambar 1. Pembagian tugas masing-masing

Pentingnya pemeliharaan sungai sebagai sumber daya alam yang vital bagi kehidupan

manusia tidak dapat dipandang sebelah mata. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian sungai untuk generasi mendatang. Pemahaman yang komprehensif tentang konsep Kegiatan Bersih Sungai dari berbagai perspektif, kita dapat merancang dan melaksanakan inisiatif yang efektif dan berkelanjutan untuk menjaga kelestarian sungai dan lingkungan. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai organisasi sangat penting dalam mewujudkan tujuan tersebut. Dengan pendekatan yang holistik, kita bisa menciptakan perubahan yang berkelanjutan yang bermanfaat bagi ekosistem dan kesehatan masyarakat.



Gambar 2. Suasana pembersihan sungai

Kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan kualitas hidup yang baik bagi setiap individu. Setiap orang memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan, baik di rumah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Kebersihan lingkungan mencakup lingkungan di sekitar setiap orang, apakah itu di pekarangan rumah, di dalam rumah, atau di tempat umum. Masyarakat akan menderita karena faktor-faktor yang merugikan seperti kesehatan jika lingkungan tidak bersih (Nabilah et al., 2025).

Sungai mempunyai banyak fungsi dalam kehidupan manusia, terutama sebagai pembawa dan penampung air untuk memenuhi kebutuhan domestik, transportasi alam, pertahanan, perikanan,

industri, pariwisata, rekreasi, pembangkit listrik, transportasi, dan kebutuhan lainnya. Sungai menyediakan berbagai tujuan lingkungan, termasuk pengendalian banjir, pemeliharaan kualitas air, dan habitat hewan dan tumbuhan. Bukan hanya bagi manusia, namun juga bagi kelestarian lingkungan hidup (Dahlia et al., 2023).

Teori Ekologi Sosial yang dipopulerkan oleh Murray Bookchin menekankan hubungan antara masalah lingkungan dan struktur sosial (Putra, 2021). Menurut teori ini, masalah lingkungan seperti pencemaran sungai di Desa Sumokembangsri tidak hanya disebabkan oleh tindakan individu, tetapi juga oleh sistem sosial yang lebih luas yang mengabaikan keberlanjutan lingkungan. Solusi terhadap masalah ini harus melibatkan perubahan sosial yang mendasar, termasuk peningkatan kesadaran kolektif dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan. Untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan, dibutuhkan upaya bersama antara individu, pemerintah, dan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Peningkatan pendidikan tentang pentingnya kebersihan sungai juga sangat diperlukan agar masyarakat dapat lebih memahami dampak dari pencemaran terhadap ekosistem dan kualitas hidup mereka.

Sungai yang bersih dan terawat adalah salah satu elemen penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan bersih sungai menjadi langkah penting dalam mengatasi masalah pencemaran yang terjadi di daerah tersebut. Kegiatan ini diawali dengan menemui masyarakat dan meneliti tempat sungai akan dibersihkan. pekerjaan. Tujuan dari proyek ini adalah untuk membantu masyarakat di sungai di Jalan Wonoasri, Desa Sumokembangsri. Melalui komunikasi masyarakat, pembersihan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat di sekitar sungai, Jalan Wonoasri, Desa Sumokembangsri. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai dan lingkungan sekitarnya. Diharapkan dengan adanya inisiatif ini, masyarakat akan lebih terlibat aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan untuk jangka panjang.



Gambar 3. Mengumpulkan sampah-sampah di sungai

4. Simpulan

Lingkungan yang bersih dan sehat sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat, terutama dalam menjaga kualitas hidup yang baik. Melalui kolaborasi antara berbagai pihak, diharapkan dapat tercipta perubahan yang berkelanjutan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan bersih sungai di Desa Sumokembangsri Balongbendo Sidoarjo telah memberikan dampak positif dalam mengurangi pencemaran sungai dan meningkatkan kesadaran masyarakat umum akan perlunya menjaga kebersihan lingkungan. Mencapai hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan, diperlukan upaya lebih lanjut dalam mengatasi tantangan yang ada, seperti meningkatkan partisipasi warga, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta mengoptimalkan pengelolaan sampah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam menjaga kebersihan lingkungan dan pelestarian sungai. Kebersihan lingkungan mencakup lingkungan di sekitar setiap orang, di pekarangan rumah, di dalam rumah, atau di tempat umum. Terciptanya lingkungan yang bersih, setiap masyarakat akan memiliki kesehatan

yang lebih baik. Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dapat menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari yang mendalam dalam masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Pembuatan jurnal ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis merasa sangat berterima kasih atas kerjasama yang terjalin selama ini. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada kepala desa Sumokembangsri dan para jajarannya serta seluruh warga masyarakat sekitar sungai desa Sumokembangsri. Terima kasih juga tertuju kepada seluruh panitia pengabdian UNSURI 2024 serta tidak tertinggal seluruh teman-teman Mahasiswa sejawat yang telah mendukung dan berkontribusi dalam melancarkan pembuatan jurnal ini. Semoga kerjasama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi pengembangan desa serta masyarakat setempat. Dengan dukungan semua pihak, penulis berharap proyek ini dapat terus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat Desa Sumokembangsri.

Referensi

- Azhari, Nero Ahmad., Pratama, Yoga Hosril., Adli, Mufti Surya., Jumri, Rahmat., Pahrizal, Sepika, Selly. Upaya Peningkatan Kemampuan Publik Speaking Guna Mengembangkan Kepercayaan Diri Bagi Siswa SD Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 2 (3), 490-494.
- Dahlia, A. B., Jumardi, J., Hujemiati, H., Tahir, R., Murniati, A., Sari, N, P & Syarwan, S. (2023). Sosialisasi dan Aksi Sosial Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Kelestarian Air Sungai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7 (3), 1705-1708.
- Fadilah, M. N., Rodiyah, S. K., Mufaizah, Yuliasutik, Hariani, M., Diba, F. F., & Masithoh, N. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kebersihan Prasarana Ibadah di Masjid Al-Mahdiyyin Ngingas, Waru Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 1-5.
- Fibriana, R. (2023). Pembuatan Saringan Pasir Di Sungai Atu Kul Tembolon Kabupatenbener

- Meriah Untuk Mengurangi Kekeruhan. *E-Jurnal Biram Samtani Sains*, 7,2, 2–13.
- Hidayati, N., Jannah, M., Al-Madury, Z. Q. A. S., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Khayru, R. K., & Hariani, M. (2024). Pengembangan Taman untuk Meningkatkan Integrasi Lingkungan Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 175-190.
- Jusnori, & Irawan, A. (2023). Analisa Rating Curve Sungai Tabalai Pada Ruas Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean. *Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, Dan Komputer*, 6,1, 41–46.
- Muchtaridi, S. C., & Gwiharto, A. K. (2019). Sosialisasi Pengolahan Sampah di Desa Sukarapah sebagai Upaya Preventif Pencemaran Sungai Citarum. *Jurnal Kumawula*, 2(3), 326–235.
- Nabila, F., Qothrunnada, Z., Muhaimin, R., Masnawtai, E., Safra, M. E., Badriyah, L., Mala, A., Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2025 in press). Penyuluhan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada SD/MI Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesadaran Siswa-Siswi Di Desa Pasinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 3(1), 194-212.
- Nadira S., I. P. N. . Dkk. (2023). Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi untuk Mengurangi Lingkungan yang Kotor. *Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 1(4), 15–21.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan Dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116–122
- Prameswari, K. S. P., Putri, R. F. W., Ilmi, A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Djaelani, M., & Dzinnur, C. T. I. (2024). Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Anorganik Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah di Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 57-66.
- Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Prameswari, K. S. P., Rizky, M. C., Darmawan, D., Jahroni, J., Putra, A. R., Arifin, S., & Saktiawan, P. (2024). Revitalisasi Taman Desa Pasinan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Kehidupan Sosial Masyarakat. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 32-43.
- Qudsi, I., Hidayati, N., Ainun, F., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Hariani, M., & Hardyansah, R. (2024). Pelatihan Ecoprint Pada Totebag Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak di desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 1(4), 1-14.
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 12-18.
- Salsabilla, A., Alifani, R. M. O., Putri, R. F. W., Mardikaningsih, R., Mujito, M., Darmawan, D., Djaelani, M., Rizky, M. C., & Majid, A. B. A. (2024). Penambahan Tempat Sampah sebagai Wujud Implementasi untuk Menciptakan Lingkungan yang Bersih di Universitas Sunan Giri Surabaya. *ALKHIDMAD*, 8(2), 1-14.
- Satria, V. Y., Udjari, H., Jahroni, J., Putra, A. R., Darmawan, D., Saputra, R., Arifin, S., & Hardyansah, R. (2024). Penghijauan Lingkungan: Strategi Partisipatif untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 16-23.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Upaya Membangun Komunitas Yang Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 12-19.
- Sudaryono. (2002). Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu, Konsep Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 3,2, 153–158.
- Tanjung, F. M. S., Kardhinata, E. H., & Karim, A. (. (2022). Peningkatan Kualitas Air Sungai Deli dengan Menggunakan Kijing (Pilsbryoconcha Exilis) Sebagai Biofilter Bakteri Patogen (Escherichia Coli). *Jurnal Ilmiah Biologi Uma (Jibioma)*, 4,1, 1–7.
- Ummah, N. E. C., Masnawati, E., Vitrianingsih, Y., Mujito, M., Darmawan, D., Herisasono, A., & Suwito, S. (2024). Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan

Pemberdayaan Masyarakat. *Pelayanan Unggul: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 26-35.

Sungai Winongo. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 7,1, 41–50.

Yogafanny, E. (2015). Pengaruh Aktifitas Warga di Sempadan Sungai Terhadap Kualitas Air

URL artikel: <https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/jurnalpengmas/article/view/587>